



Analisis Efektivitas dan Desain Pelaporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Kafil Cell

Anjasmara¹, Muhammad Yamin², Rina Novianty³

¹⁻³ Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

22anjasmara@gmail.com, husfahmaipal@gmail.com, rinanovianty87@gmail.com

Abstract. *This research analyzes the effectiveness and design of Kafil Cell's financial reporting based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. Using qualitative descriptive methods with interviews and documentation, this research found that Kafil Cell's financial reporting was not fully in accordance with financial accounting standards for micro, small and medium entities, only focusing on profit and loss statements without balance sheets and notes to financial statements. Reporting ineffectiveness can be seen from untimeliness, lack of completeness of information, and manual recording. A more structured reporting design based on accounting standards will help increase financial transparency and accountability. This research provides recommendations for implementing a more structured recording system and adjusting the financial report format to comply with standards.*

Keywords: *Effectiveness, Financial Reporting Design, SAK EMKM, Kafil Cell.*

Abstrak. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Efektivitas Dan Desain Pelaporan Keuangan Pada Kafil Cell Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Kafil Cell Merupakan Usaha Yang Bergerak Di Bidang Perdagangan Pulsa, Voucher Data, Dan Aksesoris Ponsel Yang Menghadapi Tantangan Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Yang Berlaku. Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Terdiri Dari Data Primer Yang Di Peroleh Melalui Wawancara Dengan Informan Pertama Dan Kedua Serta Data Sekunder Berupa Dokumen Laporan Keuangan Yang Tersedia. Metode Penelitian Yang Digunakan Adalah Deskriptif Kualitatif Dengan Pendekatan Studi Kasus Untuk Menggambarkan Sejauh Mana Penerapan SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Kafil Cell. Teknik Pengumpulan Data Meliputi Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Efektivitas Pelaporan Keuangan Kafil Cell Masih Perlu Ditingkatkan, Terutama Dalam Aspek Pencatatan Transaksi Yang Masih Dilakukan Secara Manual Dan Kurang Sistematis. Selain Itu, Desain Laporan Keuangan Yang Digunakan Belum Sepenuhnya Sesuai Dengan SAK EMKM, Yang Dapat Berdampak Pada Kurangnya Akurasi Dan Transparansi Informasi Keuangan. Oleh Karena Itu, Penelitian Ini Memberikan Rekomendasi Untuk Mengimplementasikan Sistem Pencatatan Yang Lebih Terstruktur Serta Menyesuaikan Format Laporan Keuangan Agar Sesuai Dengan Standar Yang Ditetapkan Dalam SAK EMKM. Dengan Adanya Perbaikan Dalam Efektivitas Dan Desain Pelaporan Keuangan, Diharapkan Kafil Cell Dapat Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan Yang Disajikan, Sehingga Lebih Akurat, Relevan, Dan Dapat Digunakan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Yang Lebih Baik Bagi Pemilik Usaha Dan Pihak Terkait Lainnya. Penelitian Ini Berkontribusi Pada Literatur Tentang Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Kecil Menengah Di Sektor Perdagangan Pulsa Dan Aksesoris Ponsel Khusus Pada Kafil Cell Serta Memberikan Rekomendasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Mereka.

Kata Kunci : Efektivitas, Desain Pelaporan Keuangan, SAK EMKM, Kafil Cell.

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya standar akuntansi yang lebih terstruktur, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia menghadapi tantangan baru dalam hal pelaporan keuangan. Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) hadir sebagai pedoman bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Fenomena ini mencerminkan upaya pemerintah regulator untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM guna mendukung perkembangan ekonomi dan mempermudah akses UMKM terhadap pembiayaan. Namun, implementasi SAK EMKM seringkali terkendala oleh keterbatasan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Penelitian ini adalah rendahnya tingkat efektivitas dan desain pelaporan keuangan di Kafil Cell, sebuah usaha perdagangan yang berfokus pada penjualan pulsa, voucher data, dan aksesoris ponsel. Meskipun bisnis ini memiliki prospek cerah karena tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pulsa dan layanan digital, Kafil Cell masih menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dalam penelitian serupa sering di temukan bahwa usaha kecil kesulitan memenuhi standar pelaporan keuangan karena kurangnya pelatihan, alat yang memadai, dan kendala waktu.

Sejauh ini penelitian tentang laporan keuangan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian oleh supriyono, menemukan bahwa pelaporan keuangan yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.¹ Sedangkan penelitian oleh widyastuti, menemukan bahwa desain pelaporan keuangan yang baik dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat.²

Penelitian terdahulu diatas hanya membahas tentang aspek tertentu, seperti transparansi, akuntabilitas, dan desain pelaporan keuangan berfokus pada suatu perusahaan. Sebagian besar penelitian tentang pelaporan keuangan difokuskan pada perusahaan besar, sedangkan EMKM memiliki karakteristik yang unik dan berbeda. Oleh karena itu, di perlukan penelitian yang secara khusus mengkaji secara mendalam tentang pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan berdasarkan entitas mikro kecil menengah pada suatu pelaku umkm. Penelitian ini hadir untuk melakukan penelitian tersebut, disinilah letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan.

Objek penelitian yaitu pada konter kafil cell menjual pulsa dan aksesoris hp. Selama ini sistem pencatatan keuangan yang digunakan pada konter pulsa Kafil Cell yaitu pencatatan penjualan pada persediaan barang harian, pada pencatatan transaksi penjualan dilakukan secara manual sehingga dalam melayani banyak pembeli dibutuhkan keterampilan yang cepat

¹Supriyono, 'Pengaruh Pelaporan Keuangan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.21, No.1, 2019, h..1–12.

²Aviani Widyastuti and Fahmi Dwi Mawardi Mawardi, 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan', *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, Vol.5, No.1, 2024, h.108–16.

sehingga memiliki peluang resiko yang besar dalam kesalahan pencatatan, selain itu sistem penjualan kredit pada konter pulsa Kafil Cell kurang akurat karena belum memiliki Electric Data Capture (EDC) sehingga tidak ada bukti transaksi seperti nota penjualan untuk dijadikan dokumen. Dalam hal persediaan barang seperti aksesoris hp, kartu, dan vocher data.³

Penelitian ini secara khusus menganalisis efektivitas dan desain penyusunan laporan keuangan pada Kafil Cell, UMKM di sektor perdagangan pulsa, berdasarkan SAK EMKM. Fokus penelitian ini pada penerapan SAK EMKM dalam konteks pelaporan keuangan UMKM di sektor yang berbeda, yaitu konter pulsa dan aksesoris ponsel, yang jarang menjadi objek penelitian terkait implementasi SAK EMKM. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang memusatkan perhatian pada analisis mendalam tentang penerapan standar EMKM, yang meliputi faktor waktu, biaya, dan keakuratan dalam pelaporan keuangan di UMKM tertentu.

Kontribusi Teoritis menambah literatur mengenai penerapan SAK EMKM pada usaha kecil sektor konter pulsa dan perdagangan elektronik yang sering tidak terdokumentasi secara formal. Penelitian ini juga menawarkan panduan bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan desain sesuai dengan standar. Kontribusi Praktis memberikan rekomendasi yang spesifik bagi Kafil Cell dan UMKM serupa untuk meningkatkan efektivitas dan desain pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM lainnya dalam menerapkan standar akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga bisa lebih mudah mengakses modal eksternal dan meningkatkan pengelolaan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus pada Kafil Cell. Data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi langsung, serta analisis dokumentasi keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan pengelola keuangan untuk memahami proses penyusunan laporan keuangan. Dokumentasi menganalisis catatan transaksi harian, laporan keuangan, serta dokumen pendukung lainnya. Observasi mengamati langsung praktik pencatatan keuangan dan kendala yang dihadapi dalam penyusunannya.

³ Vikri Ferdiansyah, Thomas Afrizal, and Nurfidah Dwitiyanti, 'Sistem Perancangan Penjualan Pulsa Pada Counter AF Cell', *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, Vol.3, No.02, 2022, h.276-83.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pelaporan Keuangan pada Kafil Cell Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaporan keuangan di Kafil Cell belum sepenuhnya efektif. Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakefektifan tersebut adalah: Tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah, Laporan keuangan yang disusun hanya berupa laporan laba rugi, tanpa menyertakan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Ketidaktepatan waktu penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dan memakan waktu lama. Kurangnya kelengkapan informasi tidak semua transaksi terdokumentasi dengan baik, sehingga menyulitkan analisis keuangan yang akurat. Konsistensi penyajian laporan format laporan belum terstruktur dengan baik, sehingga sulit dibandingkan antar periode.

Desain Pelaporan Keuangan Sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah Untuk meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan, Kafil Cell perlu menerapkan desain laporan keuangan yang lebih komprehensif. Berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah, laporan keuangan yang seharusnya disusun meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas usaha. Laporan Laba Rugi menggambarkan pendapatan dan beban usaha untuk mengetahui kondisi keuangan dalam suatu periode. Catatan atas Laporan Keuangan memberikan informasi tambahan mengenai kebijakan akuntansi dan rincian transaksi usaha. Penerapan desain pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akan membantu Kafil Cell dalam: Meningkatkan akurasi data keuangan, Memudahkan pengambilan keputusan, Memperoleh akses pendanaan lebih mudah.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah : Efektivitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan kafil cell belum sepenuhnya efektif krna hanya berfokus pada laporan laba rugi tanpa menyertakan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Tingkat kesesuaian pelaporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah masih rendah akibat keterbatasan pemahaman dan penerapan.

Desain pelaporan keuangan. Desain pelaporan yang ada saat ini sederhana dan manual, memprioritaskan kecepatan dalam penyusunan, tetapi belum memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih komprehensif sesuai standar akuntansi keuangan entitas

mikro kecil menengah. Standar dan format laporan masih terbatas pada laba rugi tanpa menyertakan elemen penting lainnya seperti neraca dan arus kas.

5. REFERENSI

Ferdiansyah, Vikri, Thomas Afrizal, and Nurfidah Dwitiyanti, 'Sistem Perancangan Penjualan Pulsa Pada Counter AF Cell', *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3.02 (2022), pp. 276–83

Supriyono, 'Pengaruh Pelaporan Keuangan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 21.1 (2019), pp. 1–12

Widyastuti, Aviani, and Fahmi Dwi Mawardi Mawardi, 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan', *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 5.1 (2024), pp. 108–16